

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2012-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

**Nama : MUHAMMAD SYUKRON ADITYA
NPM : 1505161162
Program Studi : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD SYUKRON ADITYA
NPM : 1505161162
Prodi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017**

Dinyatakan : (B/A) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

ADE GUNAWAN, SE., M.Si

HADJE CHANDRA BATUBARA, SE., MM

Pembimbing

JULITA, SE., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SYUKRON ADITYA
N P M : 1505161162
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2017*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 28 Februari 2019

Pembimbing Skripsi

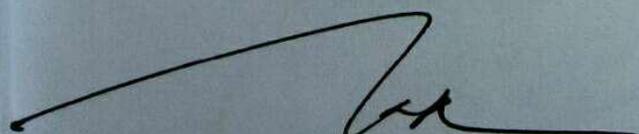


JULITA, SE, M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD SYUKRON ADITYA
N.P.M : 1505161162
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : **PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017**

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13/2/2019	Perbaiki : - Data keuangan di UBM - Perataan dan rumus masalah - kerangka konseptual - (Batas halaman teori & jms).		
19/2/2019	Perbaiki - tambas : - pengujian hipotesis - analisis data - pembahasan - kesimpulan dan sug.		
20/2/2019	- Revisi dan jms. - Lampiran data / tabel data keuangan - Revisi daftar pustaka.		
27/2/2019	Siap depositors dan Ase. deposits ke bidang Mep, hup		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Februari 2019
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

JULITA, SE, M.Si

JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD SYUKRON ADITYA
NPM : 1505161162
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 28 Nov 2018

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

MUHAMMAD SYUKRON ADITYA. NPM. 1505161162. Pengaruh *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. 2019. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan secara parsial dan silmutan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 yang berjumlah 13 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Khususnya jenis *porpositive sampling*, sehingga ada 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen disebut juga sebagai sumber sekunder, sedangkan teklinik pengambilan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan *software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens)* versi 16 *for windows*. Hasil penelitian ini adalah *Net Profit Margin* parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba dan secara simultan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* bepengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, Pertumbuhan Laba

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017”**

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan Skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar - besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk Ayahanda Tauhid Panjaitan dan Ibunda Sri Eko Rini tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hsb SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen SE., M.Si selaku sekretaris program studi manajemen.
8. Ibu Julita SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Linzzy Pratami Putri SE., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya

untuk membimbing peneliti selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan proposal ini.
11. Kepada sahabat-sahabat saya yang turut membantu dalam menyelesaikan proposal di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas D Manajemen siang Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan proposal ini dari semua pihak

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka proposal ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala

pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Januari 2019

Penulis

MUHAMMAD SYUKRON ADITYA
NPM:1505160726

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
1. Batasan Masalah.....	5
2. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Uraian Teori	8
1. Pertumbuhan Laba	8
a. Penegertian Pertumbuhan Laba.....	8
b. Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba	9
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba	10
d. Pengukuran Pertumbuhan Laba	10

2. <i>Net Profit Margin</i>	11
a. Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	11
b. Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i>	12
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i>	13
d. Pengukuran <i>Net Profit Margin</i>	13
3. <i>Total Assets Turnover</i>	14
a. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	14
b. Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	15
d. Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	16
B. Kerangka Konseptual	17
C. Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel.....	21
1. Variabel Terikat	21
2. Variabel Bebas	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	24

E. Jenis dan Sumber Data.....	25
1. Jenis.....	26
2. Sumber Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	26
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	26
a. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	27
1) Uji Normalitas.....	27
2) Uji Multikolinearitas	27
3) Uji Heteroskedastisitas.....	28
4) Uji Autokorelasi	28
2. Uji Hipotesis.....	28
a. Uji secara Parsial (Uji t) terikat (Y).....	28
b. Uji simultan F.....	29
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Data.....	32
a. Pertumbuhan Laba	32
b. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	33
c. <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO).....	35
2. Analisis Data	36
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
b. Uji Asumsi Klasik	37

1) Uji Normalitas.....	37
a) <i>Normal P-Plot of Regresion Standardized Residual</i>	37
b) <i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov</i>	39
c. Uji Multikolinearitas	40
d. Uji Heteroskedastisitas.....	41
e. Uji Autokorelasi	42
3. Uji Hipotesis.....	43
a. Uji Secara Parsial (Uji-t).....	43
b. Uji secara Simultan (Uji-F).....	46
4. Koefisien Determinasi.....	48
B. Pembahasan	49
1. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Pertumbuhan Laba.....	49
2. Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap Pertumbuhan Laba	50
3. Pengaruh NPM dan TATO terhadap Pertumbuhan Laba	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54

Daftar Tabel

Tabel I.1 Laba Bersih	2
Tabel I.2 Penjualan.....	3
Tabel I.3 Total Aset.....	4
Tabel III.1 Waktu Penelitian	24
Tabel III.2 Populasi	25
Tabel III.3 Sampel.....	26
Tabel IV.1 Hasil Pertumbuhan Laba.....	34
Tabel IV.2 Hasil <i>Net Profit Margin</i>	35
Tabel IV.3 Hasil <i>Total Asset Turn Over</i>	36
Tabel IV.4 Regresi Linear Berganda	37
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel IV.8 Hasil Uji t.....	44
Tabel IV.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	47
Tabel IV.10 Hasil Koefisien Determinasi	49

Daftar Gambar

Gambar II.1 Pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba	19
Gambar II.2 Pengaruh TATO terhadap Pertumbuhan Laba	19
Gambar II.3 Pengaruh NPM dan TATO terhadap Pertumbuhan Laba	20
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	30
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	32
Gambar IV.1 <i>Normal P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	39
Gambar IV.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	43
Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis t	45
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis t	46
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era zaman modern sekarang ini banyak perusahaan yang bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaannya agar dapat tetap bertahan salah satunya seperti perusahaan otomotif. Seiring dengan perkembangan teknologi industry otomotif saat ini kian tumbuh dengan pesat sehingga persaingan diantara produsen otomotif di Indonesia terjadi sedemikian ketat dalam menciptakan produk yang dapat memenuhi selera pasar serta mampu mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian.

Didalam perusahaan otomotif untuk bersaing dalam meningkatkan laba untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan otomotif selalu bersaing dalam meningkatkan kinerja produk mereka seperti kualitas produk dan desain dari produk mereka.

Menurut Kasmir (2012, hal. 107) Rasio pertumbuhan adalah :

Rasio Pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan laba merupakan suatu kinerja perusahaan, semakin tinggi laba dari perusahaan itu maka semakin baik juga kinerja perusahaan itu.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan laba. Perusahaan otomotif harus bersaing untuk membuat inovasi dan ide baru dalam perkembangan produknya Tanpa diperolehnya laba perusahaan tidak dapat melakukan tujuannya yaitu pertumbuhan laba terus menerus untuk bersaing di pangsa pasar.

Laba perusahaan setiap periode harus mengalami peningkatan. Sehingga dibutuhkan perkiraan laba untuk masa yang akan datang. Perkiraan laba dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan dan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur laba yang harus diperoleh di masa yang akan datang.

Berikut adalah data penelitian berupa data *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, Terdapat 8 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Berikut ini adalah tabel laporan keuangan laba bersih selama 6 tahun pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

Tabel 1.1
Laba Bersih Perusahaan Otomotif
Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2012-2017
(Disajikan dalam milyaran rupiah)

KODE	Laba Bersih						Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	22,472	22,297	22,131	15,613	18,302	23,165	20,663
AUTO	1,135	999	954	322	483	547	740
GJTL	1,132	120	283	(313)	626	45	316
IMAS	899	621	(64)	(22)	(31)	(64)	223
INDS	134	147	127	19	49	113	98
NIPS	21	33	49	30	65	44	40
PRAS	15	13	11	6	(2)	(3)	7
SMSM	254	338	421	461	502	555	422
Rata-rata	3,258	3,071	2,989	2,015	2,499	3,050	2,814

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata perperusahaan laba bersih perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan hanya ada satu perusahaan yang berada diatas rata-rata

yaitu perusahaan ASII sebesar 20,663. Penurunan laba bersih yang diikuti dengan penurunan penjualan dan total aset sehingga dapat mengganggu kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dan berkurangnya minat investor untuk bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan..

Berikut tabel penjualan selama 6 tahun pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Tabel 1.2
Penjualan Perusahaan Otomotif
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2012-2017
(Disajikan dalam milyar rupiah)

KODE	Penjualan						Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	188,053	193,880	201,701	184,196	181,084	206,057	193,384
AUTO	8,277	10,701	12,255	11,723	12,806	13,549	12,207
GJTL	12,578	12,352	13,070	12,970	13,633	14,146	13,234
IMAS	19,780	20,094	19,458	18,099	15,049	15,359	17,612
INDS	1,476	1,702	1,866	1,659	1,637	1,967	1,766
NIPS	702	911	1,015	987	1,039	1,077	1,006
PRAS	310	316	445	469	366	348	389
SMSM	2,269	2,381	2,632	2,802	2,879	3,339	2,807
Rata-rata	29,181	30,292	31,555	29,113	28,562	31,980	30,300

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari tabel diatas dilihat dari rata rata perperusahaan penjualan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017 mengalami penurunan hanya satu perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu perusahaan ASII sebesar 193,384 . Penurunan penjualan dapat menyebabkan menurun nya laba bersih dan total asset perusahaan.

Penjualan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba suatu perusahaan. Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat

penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Jika penjualan perusahaan menurun itu akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Berikut ini tabel Total Aset perusahaan otomotif selama 6 tahun yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2017.

Tabel 1.3
Total Aset Perusahaan Otomotif
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2012–2017
(Disajikan dalam milyar rupiah)

KODE	Total Aset						Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	182,274	213,994	236,027	245,435	261,855	295,646	250,591
AUTO	8,881	12,485	14,380	14,339	14,612	14,762	14,116
GJTL	12,869	15,411	16,112	17,509	18,697	18,191	17,184
IMAS	17,577	22,322	23,473	24,860	25,633	31,375	25,533
INDS	1,664	2,196	2,282	2,553	2,477	2,434	2,388
NIPS	524	798	1,206	1,547	1,777	1,897	1,445
PRAS	577	795	1,286	1,535	1,596	1,542	1,351
SMSM	1,156	1,717	1,757	2,220	2,254	2,443	2,078
Rata-rata	28,190	33,715	37,065	38,750	41,113	46,036	39,336

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari tabel diatas dilihat dari rata-rata perperusahaan total asset perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017 mengalami penurunan hanya satu perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu perusahaan ASII sebesar 250,591. Penurunan total aset juga diikuti oleh penurunan penjualan sehingga laba bersih perusahaan mengalami penurunan. Menurunnya total asset perusahaan diakibatkan perusahaan kurang mampu dalam memaksimalkan penjualannya. Sehingga berpengaruh bagi total asset dan laba bersih.

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “*Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Laba Bersih Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 mengalami penurunan yang disebabkan penurunan penjualan dan total asset.
2. Penjualan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017 cenderung mengalami penurunan yang diikuti dengan menurunnya total asset.
3. Total Aset Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017 mengalami penurunan yang diikuti dengan menurun nya penjualan dan laba bersih.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan meghindari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah yang sesuai dengan identifikasi masalah, yaitu permasalahan tentang *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* yang diukur untuk melihat pertumbuhan laba.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 ?
- b. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 ?
- c. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Aset Turnover* (TATO) berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang telah dilakukan, jelas memiliki manfaat.

Adapun manfaat dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan member masukkan berupa perkembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan serta memperhatikan kondisi keuangan .

- c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat membandingkan agar penelitian selanjutnya jauh lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Pertumbuhan Laba

a. Pengertian Pertumbuhan Laba

Salah satu tujuan pokok dari perusahaan adalah laba. Laba yang diperoleh oleh perusahaan merupakan tolak ukur yang dipakai manajer dan pemodal untuk mengevaluasi prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Jika perusahaan mampu meningkatkan laba dari tahun ke tahun maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses.

Menurut Kasmir (2012, hal. 115) Rasio pertumbuhan adalah :

Rasio Pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sector usahanya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan dividen per saham”.

Setiap indikator perlu diketahui pertumbuhannya karena dengan mengetahui pertumbuhan indikator perusahaan dalam jangka waktu tertentu dapat melihat pertumbuhan laba dari setiap periode.

Menurut Fahmi (2014, hal. 69) Rasio pertumbuhan yaitu :

Rasio Pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum”. Umumnya rasio ini dapat dilihat dari berbagai segi yaitu segi *Sales* (penjualan), *Earning After Tax* (EAT), laba per lembar saham, dividen per lembar saham dan harga pasar per lembar saham.

Berdasarkan teori diatas, maka penulis menyimpulkan Pertumbuhan Laba digunakan untuk mengukur seberapa baik nya perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan laba dari setiap periode. Dengan Pertumbuhan Laba yang baik maka baik juga perusahaan dalam mengkatkan dan mempertahankan kondisi keuangannya.

b. Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah menghasilkan laba yang baik. Untuk menentukan sukses atau tidaknya manajemen perusahaan dapat dilihat dari perolehan laba sebelumnya.

Menurut Sjahrijal (2013, hal. 77) adapun manfaat analisis laba dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui penyebab naik atau turunnya penjualan dan ataupun harga pokok penjualan
- 2) Sebagai bentuk pertanggung jawaban bagian penjualan atau pemasaran dan ataupun bagian produksi untuk harga pokok penjualan
- 3) Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen. Artinya hasil yang diperoleh dari analisis laba akan menentukan kinerja manajemen kedepan logikanya jika manajemen sekarang berhasil akan dipertahankan di promosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Sebaliknya jika manajemen sekarang gagal, akan duganti dengan manajemen yang baru.

Dari teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba sebagai alat ukur manajemen bagian penjualan dan pemasaran untuk menganalisis laba perusahaan. Dengan begitu pihak manajemen akan mengetahui kemampuan mereka dalam meningkatkan laba perusahaan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Didalam meningkatkan laba pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut, sehingga setiap tahunnya mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Menurut Jumingan (2014, hal. 165) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba sebagai berikut:

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit atau harga pokok per unit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non-operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tariff pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Dari teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mengetahui Pertumbuhan Laba dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan begitu pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memperoleh laba yang lebih baik.

d. Pengukuran Pertumbuhan Laba

Pengukuran Pertumbuhan Laba adalah untuk mengukur seberapa besar tingkat pertumbuhan laba dalam setahunnya dengan mengurangkan laba bersih sekarang dengan total laba bersih sebelumnya dibagi total laba bersih tahun

sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menghasilkan peningkatan laba setiap tahunnya.

Menurut Harahap (2015, hal. 310) Pertumbuhan Laba dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kenaikkan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Laba merupakan dasar dalam penghitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar untuk mengetahui baik atau buruknya laba dimasa yang akan datang.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

a. *Pengertian Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya laba dan juga digunakan untuk membandingkan mana perusahaan yang bisa meningkatkan laba bersih nya secara maksimal dengan membandingkan laba bersih dan penjualan. Jika laba bersih perusahaan nya baik maka dapat dipastikan bahwa penjualan perusahaan itu juga baik.

Menurut Hanafi & Halim (2016, hal. 81) Pengertian profit margin adalah :

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis *common size* untuk laporan laba-rugi (baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan periode tertentu.

Rasio *Net Profit Margin (NPM)* bearti rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar penjualan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. dengan membandingkan antara laba bersih dan pendapatan

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim didalam buku Fahmi (2017, hal. 82) Pengertian margin laba bersih adalah :

(1) margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efesiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. (2) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

Dari teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur penjualan dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. Dengan menggunakan rasio ini kita dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu memaksimalkan penjualannya untuk menghasilkan laba yang besar.

b. Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin (NPM)*

Tujuan *Net Profit Margin (NPM)* pada umumnya adalah untuk mengukur laba bersih perusahaan dilihat dari penjualan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197) tujuan dan manfaat *Net Profit Margin (NPM)* yang dipetik dari tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode
- 5) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 6) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan. Menurut Jumingan (2014, hal. 161) mengatakan “banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba usaha perusahaan dari tahun ke tahun. Faktor tersebut terutama berupa pengaruh tingkat penjualan, perubahan harga, pokok penjualan, dan perubahan biaya usaha”. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan suatu ukuran yang diinginkan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2012, hal. 144) Faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* adalah laba bersih dan penjualan :

1) Laba Bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasil.

2) Penjualan

Penjualan adalah aktivitas untuk menjual produk atau jasa untuk menghasilkan laba.”

d. Pengukuran *Net Profit Margin (NPM)*

Pengukuran *Net Profit Margin (NPM)* adalah alat ukur untuk menilai laba bersih dari penjualan perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan.

Menurut Surdana (2015, hal. 26) *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

Menurut Brigham & Houston (2012, hal. 144) adapun rumus *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

3. *Total Assets Turnover*

a. Pengertian *Total Assets Turnover (TATO)*

Total Assets Turnover (TATO) adalah alat ukur untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menggunakan aset nya untuk penjualan dalam arti kita dapat menilai setiap rupiah aset kita dapat menghasilkan sekian rupiah penjualan. Semakin besar *Total Assets Turnover (TATO)* maka semakin baik juga perusahaan mengelola aset nya, begitu juga sebaliknya semakin rendah *Total Assets Turnover (TATO)* maka perusahaan kurang optimal menggunakan asetnya.

Menurut Hery (2017, hal. 187) *Total Asset Turnover* adalah:

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana tertanam dalam total aset”

Total Assets Turnover (TATO) dapat menunjukkan seberapa besar total aktiva perusahaan untuk melihat seberapa besar rupiah penjual dari setiap rupiah aktiva.

Menurut Sudana (2015, hal. 25) *Total Assets Turnover* adalah :

Total Assets Turnover (TATO) mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Dari teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan *Total Assets Turnover (TATO)* perusahaan dapat melihat seberapa efektif nya perusahaan menggunakan aktiva nya untuk menghasilkan seberapa besar penjualan yang didapat dari tiap aktiva yang dimiliki.

b. Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover (TATO)*

Tujuan *Total Assets Turnover (TATO)* adalah untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menggunakan total aktiva nya untuk melihat seberapa besar penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap aktiva.

Tujuan *Total Assets Turnover (TATO)* menurut Kasmir (2012, hal. 173) yang dipetik dari tujuan rasio aktivitas adalah untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Dan manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas menurut Kasmir (2012, hal. 175) dalam bidang aktiva dan penjualan adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 2) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan ibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover (TATO)*

Dalam melakukan aktivitas suatu perusahaan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover (TATO)* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover (TATO)* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil. Begitu juga sebaliknya jika *Total assets Turnover (TATO)* nya tinggi maka penjualan bersih perusahaan akan semakin baik.

Menurut Ikhsan dkk (2018, hal. 94), “faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* berdasarkan:

1. Penjualan

Penjualan merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan yang termasuk dalam aktivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.

2. Total aset

Total aset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (aktiva lancar dan aktiva tetap), yaitu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari kegiatan masa lalu dan mendapatkan keuntungan dimasa depan.”

Dari penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover (TATO)* adalah untuk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover (TATO)* nya bearti semakin efisien penggunaan keseluruhan didalam menghasilkan penjualan.

d. Pengukuran *Total Assets Turnover (TATO)*

Pengukuran *Total Assets Turnover (TATO)* adalah untuk melihat setiap nilai rupiah asset berapa rupiah penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah asset. Menurut Fahmi (2017, hal. 69) rumus *Total Assets Turnover (TATO)* adalah:

$$Total\ Assets\ Turnover\ (TATO) = \frac{Sales}{Total\ Assets}$$

Menurut Sudana (2015, hal. 25) rumus *Total Assets Turnover* adalah:

$$Total\ Assets\ Turnover\ (TATO) = \frac{Sales}{Total\ Assets}$$

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan antara rasio keuangan untuk berbagai tujuan. Dalam teori analisis keuangan, rasio ini dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Assets Turnover (TATO)*. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual:

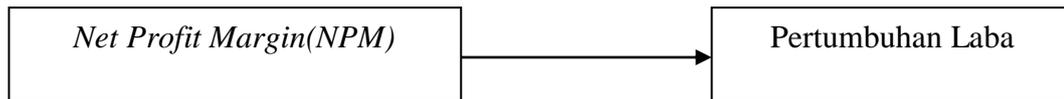
1. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba

Net profit margin (NPM) atau biasa disebut marjin laba bersih digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mengendalikan biaya untuk memperoleh laba yang besar . semakin baik net profit margin nya semakin baik pula laba bersih atas penjualannya.

Menurut M.Hanafi & Halim (2016, hal. 200) Margin laba bersih adalah :

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamidu (2013) “Pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba adalah bersifat positif dan signifikan”. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisetiawan (2012) “Rasio NPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba”.



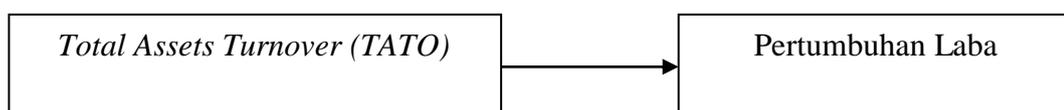
Gambar II.1 Pengaruh NPM Terhadap Pertumbuhan Laba

2. Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap Pertumbuhan Laba

Total Assets Turnover (TATO) adalah salah satu rasio aktivitas yang dapat menunjukkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

Semakin tinggi *Total Assets Turnover (TATO)* tinggi maka akan semakin baik, bearti jumlah rupiah yang dihasilkan dari total aktiva semakin baik. Begitu pula sebaliknya, jika *Total Assets Turnover (TATO)* rendah maka kurang baik, bearti perusahaan kurang efektif dalam menentukan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah.

Menurut penelitian Gunawan & Wahyuni (2013) “ada pengaruh signifikan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2006-2011”. Penelitian ini sejalan dengan Hamidu (2013) “pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba adalah bersifat positif dan signifikan”.



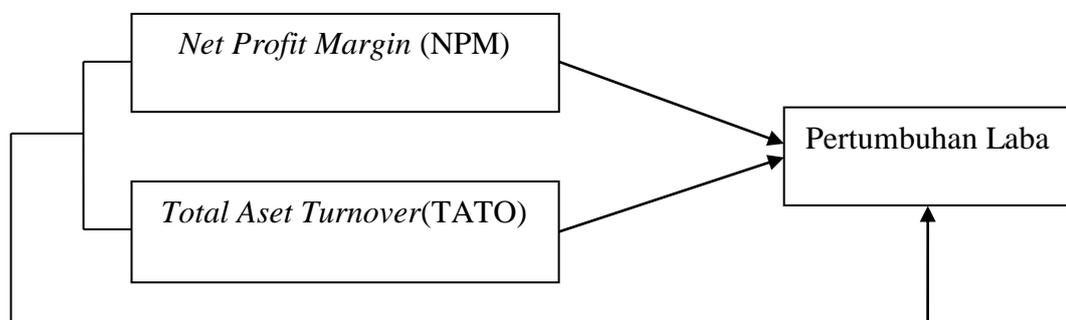
Gambar II.2 Pengaruh TATO terhadap Pertumbuhan Laba

3. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Pertumbuhan Laba

Kenaikkan *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* seperti pembahasan 1 dan 2 menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan laba. Perubahan salah satu variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut penelitian Gautama & Hapsari (2016) “pengujian secara bersama-sama atau simultan variabel net profit margin dan *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014”.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sari & Wuryanti (2017) yang menyimpulkan bahwa pengaruh *Working Capital to Total Asset (WCTA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 21%. Sisanya 79% dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini.



Gambar II.3 Pengaruh NPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba

C. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecil profitabilitas. Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah :

1. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017
2. *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017
3. *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Sanusi (2014, hal. 90) pendekatan penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis permasalahan suatu variabel dengan variabel lainnya.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu *Net Profit Margin* (X1), *Total Assets Turnover* (X2) dan Pertumbuhan Laba (Y). secara operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Pertumbuhan Laba)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan Laba merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan ekonomi secara umum. Besar kecilnya Pertumbuhan Laba dapat diukur dengan cara:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{laba bersih tahun lalu}}$$

2. Variabel Bebas

a. *Net Profit Margin (NPM) (X1)*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan bersih perusahaan atas penjualannya. *Net Profit Margin (NPM)* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

b. *Total Assets Turnover (TATO) (X2)*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan total aktiva untuk menghasilkan seberapa rupiah penjualan dari setiap aktiva yang dimiliki. Untuk mencari *Total Assets Turnover (TATO)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data yang diperoleh berdasarkan sumber www.idx.co.id yang berfokus kepada perusahaan otomotif yang diambil adalah dari tahun 2012 sampai tahun 2017.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai pada bulan November 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.

Tabel III.1
Waktu Penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pra Riset	■	■																		
2.	Penyusunan Teori			■	■	■	■														
3.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
4.	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
5.	Pengelolaan Data													■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Menganalisis Data													■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Penyusunan Laporan Akhir																				■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sanusi (2014, hal. 87) “Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yaitu 8 perusahaan .

Berikut adalah daftar perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel III.2
Populasi Perusahaan Otomotif
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2017

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hal. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secara ilmiah yang dilakukan dalam penelitian.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan data perusahaan otomotif yang terdaftar dalam situs resmi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2012 sampai dengan 2017.

- c. Data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 lengkap.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan dari 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2017. Berikut ini nama nama perusahaan otomotif dari tahun 2012-2017.

Tabel III.3
Sampel perusahaan Otomotif yang terdaftar
Di Bursa efek Indonesia
Periode 2012-2017

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk
2	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	ASII	Astra Internasional Tbk
6	NIPS	Nipress Tbk
7	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kauntitatif, sehingga dapat berupa angka ataudapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2012-2017.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan perkebunan selama periode 2012 sampai dengan 2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan dan teori-teori yang terkait dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hal. 137) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hal. 7) Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Hasan (2010, hal. 74) Regresi linear berganda adalah regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Secara umum, bentuk persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

- β = Koefisien regresi
- X_1 = *Net Profit Margin*
- X_2 = *Total Assets Turnover*
- e = Variabel Pengganggu (Residual) atau *Standart eror*

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang didapat merupakan model yang baik atau tidak. Jika model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

1) Uji Normalitas

Menurut Umar (2008, hal. 77) Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk menentukan normal atau tidaknya dapat dilihat dari nilai Kolmogorov Smirnov. Kolmogorov Smirnov memiliki kriteria yaitu dapat dinyatakan normal jika data tersebut $> 0,05$.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2008, hal. 80) Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2008, hal. 82) Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas . Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

4) Uji Autokorelasi

Menurut (Umar, 2008, hal. 84) Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji F.

a. Uji secara Parsial (Uji t) terikat (Y)

Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistic t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t	= nilai t hitung
r	= Koefisien korelasi
n	= Banyaknya pasangan rank

1) Cara pengujian hipotesis uji t :

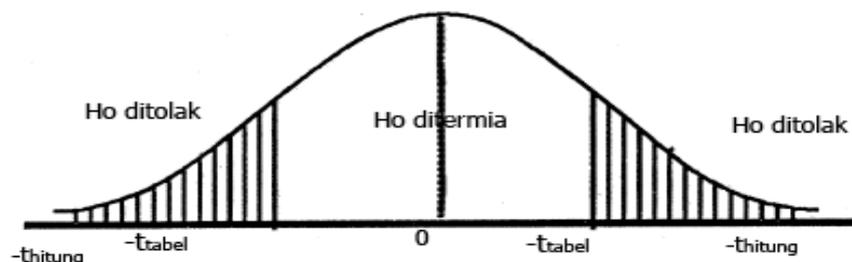
$H_0 : \rho = 0$ (ada pengaruh signifikan variabel bebas dengan variabel terikat)

$H_1 : \rho \neq 1$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas dengan variabel terikat)

2) Kriteria penarikan kesimpulan “secara manual” adalah sebagai berikut:

a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji simultan F

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji f adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1) Bentuk Pengujian

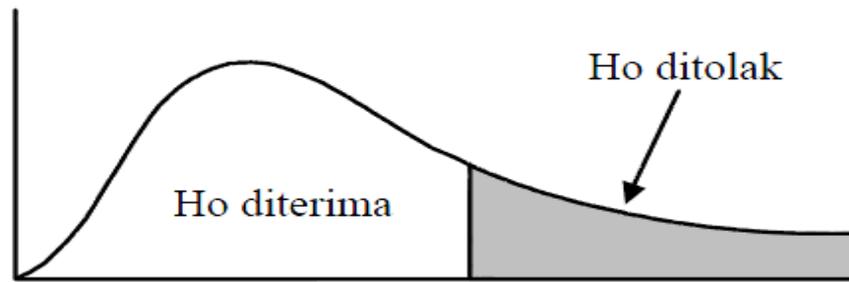
$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{table}$, tolak H_0 sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{table}$, terima H_0 sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

2. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menurut Zulfikar & Budiantara (2014, hal. 183) Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Rumus umumnya adalah :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

r = Nilai Korelasi Berganda

100% = persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2017. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah populasi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 13 perusahaan. Namun hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

a. Pertumbuhan Laba

Variabel terikat (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah Pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perkembangan laba bersih setiap tahunnya. Semakin besar pertumbuhan laba suatu perusahaan maka semakin baik bagi perusahaan. Pertumbuhan laba dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih tahun ini dikurang dengan laba bersih tahun lalu dibagi dengan laba bersih tahun lalu.

Berikut data dari pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Tabel IV.1
Hasil Pertumbuhan Laba
Perusahaan Otomotif yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

Kode	Pertumbuhan Laba						rata rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	0.0662	-0.0078	-0.0074	-0.2945	0.1722	0.2657	0.0324
AUTO	0.0309	-0.1198	-0.0430	-0.6632	0.5000	0.1325	-0.0271
GJTL	0.6550	-0.8940	1.2417	-2.1636	-3.0000	-0.9281	-0.8482
IMAS	-0.0732	-0.3092	-1.1079	-0.6716	13.1818	-0.7949	1.7042
INDS	0.1167	0.0970	-0.1361	-0.9843	23.5000	1.3061	3.9832
NIPS	0.2353	0.5714	0.5152	-0.4000	1.1667	-0.3231	0.2942
PRAS	6.5000	-0.1333	-0.1538	-0.4545	-1.3333	0.5000	0.8208
SMSM	0.1120	0.3134	0.1960	0.0950	0.0889	0.1056	0.1518
rata-rata	0.9554	-0.0603	0.0631	-0.6921	4.2845	0.0330	0.7639

Sumber : Hasil pengolahan SPSS v.16

Dilihat dari tabel rata-rata perusahaan Pertumbuhan Laba perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai 2017 mengalami penurunan dan hanya perusahaan INDS yang berada diatas rata-rata dengan nilai 3.9832.

Menurunnya Pertumbuhan Laba dikarenakan laba bersih tahun ini lebih kecil dibandingkan dengan laba bersih tahun lalu yang disebabkan menurunnya penjualan.

Hasil dari pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diukur dengan membandingkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu.

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Varibel bebas (X1) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio yang diukur dengan membandingkan antara laba bersih dan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Berikut adalah hasil *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017.

Tabel IV.2
Net Profit Margin (NPM)
Perusahaan Otomotif yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

Kode	Npm						rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	0.1195	0.1150	0.1097	0.0848	0.1011	0.1124	0.1071
AUTO	0.1371	0.0934	0.0780	0.0275	0.0377	0.0404	0.0690
GJTL	0.0900	0.0097	0.0206	-0.0241	0.0459	0.0032	0.0242
IMAS	0.0454	0.0309	-0.0034	-0.0012	-0.0207	-0.0042	0.0078
INDS	0.0908	0.0864	0.0681	0.0012	0.0299	0.0574	0.0556
NIPS	0.0299	0.0362	0.0493	0.0304	0.0626	0.0409	0.0415
PRAS	0.0484	0.0411	0.0247	0.0128	-0.0055	-0.0086	0.0188
SMSM	0.1181	0.1478	0.1600	0.1645	0.1744	0.1662	0.1552
rata-rata	0.0849	0.0701	0.0634	0.0370	0.0532	0.0510	0.0599

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS v.16

Dapat dilihat dari rata-rata perperusahaan *Net Profit Margin* cenderung mengalami penurunan dari 8 perusahaan hanya 3 perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu perusahaan ASII sebesar 0.1071, perusahaan AUTO sebesar 0.069 dan perusahaan SMSM sebesar 0.1541.

Menurunnya nilai *Net Profit Margin* (NPM) disebabkan oleh kurang maksimalnya perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dan penjualan perusahaan.

Hasil perolehan nilai *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2012 sampai dengan 2017 terdapat nilai laba bersih dan pendapatan.

c. Total Asset Turnover (TATO)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO) yang diukur dengan hasil perbandingan penjualan dengan total asset.

Berikut ini adalah data *Total Asset Turn Over* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

Tabel IV.3
Total Assets Turnover (TATO)
Perusahaan Otomotif yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

Kode	Tato						rata rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	1.0317	0.9060	0.8546	0.7505	0.6915	0.6970	0.8219
AUTO	0.9320	0.8571	0.8522	0.8176	0.8764	0.9178	0.8755
GJTL	0.9774	0.8015	0.8112	0.7408	0.7292	0.7776	0.8063
IMAS	1.1253	0.9002	0.8290	0.7280	0.5871	0.4895	0.7765
INDS	0.8870	0.7750	0.8177	0.6498	0.6609	0.8081	0.7664
NIPS	1.3397	1.1416	0.8416	0.6380	0.5847	0.5677	0.8522
PRAS	0.5373	0.3975	0.3460	0.3055	0.2293	0.2257	0.3402
SMSM	1.9628	1.3867	1.4980	1.2622	1.2773	1.3668	1.4590
rata-rata	1.0991	0.8957	0.8563	0.7365	0.7045	0.7313	0.8373

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS v.16

Data *Total Assets Turnover* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat dari rata-rata perperusahaan cenderung mengalami penurunan dari 8 perusahaan ada 3 perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu perusahaan AUTO sebesar 0.8755, perusahaan NIPS sebesar 0,8522 dan perusahaan SMSM sebesar 1,4590.

Menurunnya *Total Assets Turnover* disebabkan oleh kurang mampunya perusahaan dalam melakukan penjualan sehingga berpengaruh bagi total asset. Penurunan total asset disebabkan oleh penurunan penjualan.

2. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal. 153) Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat akibat pengaruh variabel bebas. Berikut ini adalah tabel hasil pengolahan data regresi linear berganda :

Tabel IV.4
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.008	.523		.016	.988
	NPM	-18.915	4.591	-.624	-4.120	.000
	TATO	.045	.732	.009	.062	.951

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS v.16

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diperoleh hasil untuk dimasukkan kedalam rumus regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

Konstanta = 0,008

NPM = -18,915

TATO = 0,045

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan:

$$Y = 0,008 - 18,915 X_1 + 0,045 X_2$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta = 0.008 yang menunjukkan bahwa jika nilai *Net Profit Margin* (X_1) dan *Total Assets Turnover* (X_2) bernilai konstanta nol,

maka nilai pertumbuhan laba (Y) mengalami peningkatan sebesar - 0,008.

- 2) Nilai *Net Profit Margin* (X_1) sebesar - 18,915 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin* (X_1) sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan pada pertumbuhan laba (Y) sebesar - 18,815 . Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai *Total Assets Turnover* (X_2) sebesar 0,045 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Total Asset Turnover* (X_2) sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan pada pertumbuhan laba sebesar 0,045 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang didapat merupakan model yang baik atau tidak. Jika model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

1) Uji Normalitas

Menurut Umar (2008, hal. 77) Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

a) *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*

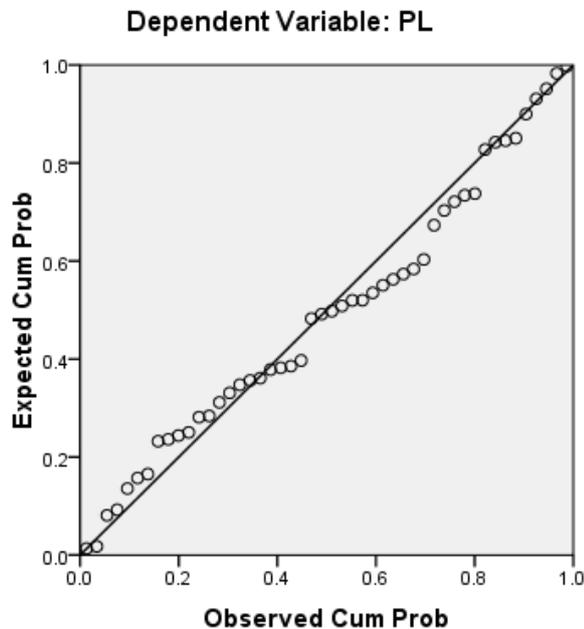
Dasar pengambilan normal atau tidak nya data dapat dilihat melalui grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* sebagai berikut:

- (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan normal

(2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan tidak normal.

Berikut adalah uji normalitas yang diperoleh dengan menggunakan *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV.1 *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS V.16

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik meyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas diatas yang menggunakan grafik p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

b) *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data residual dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan normal, yang berarti H_0 : data residual berdistribusi normal (H_0 diterima)
- (2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan tidak normal, yang berarti H_a : data residual berdistribusi tidak normal (H_a ditolak).

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dalam penelitian dilakukan:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27094462
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.688

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengelohan Data SPSS v.16

Dapat dilihat dari tabel pengolahan data diatas , diperoleh nilai besarnya *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,714 pada signifikan 0,688. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan lebih besar dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Umar (2008, hal. 80) Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinearitas.
- 3) Bila $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinearitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NPM	.600	1.666
TATO	.600	1.666

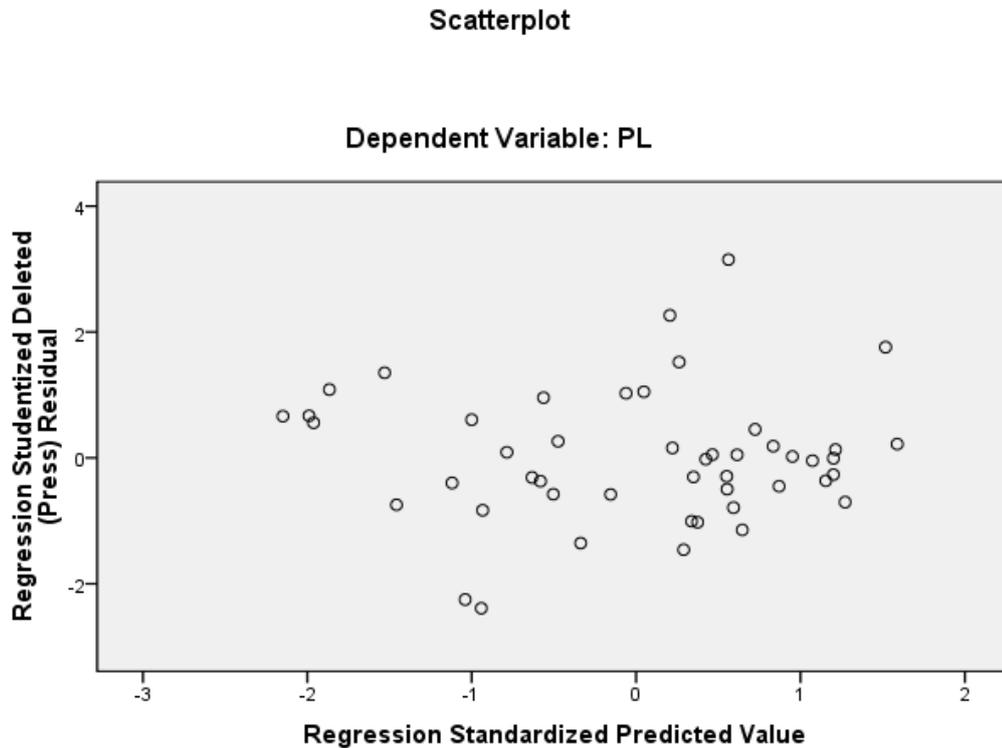
a. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v.16

Berdasarkan data tabel diatas, nilai Tolerance dari *Net Profit Margin* (X_1) sebesar 0,600 dan *Total Asset Turnover* (X_2) sebesar 0,600. Adapun nilai *VIF* dari *Net Profit Margin* (X_1) sebesar 1,666 dan *Total Asset Turnover* (X_2) sebesar 1,666. Dari masing-masing variabel, nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

d. Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2008, hal. 82) Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas . Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.



Gambar IV.2 Grafik *Scatterplot*
 Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v.16

Berdasarkan dari gambar diatas, titik-titik menyebar dan berkumpul tidak teratur berada diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

e. Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2008, hal. 84) Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Data penelitian berupa data *time series* atau *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat diantara data. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, perlu diupayakan agar tidak terjadi autokorelasi.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 ^a	.382	.354	1.2988808	1.644

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: LnPL

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS v.16

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan *Durbin Watson* (D-W) sebesar 1,644 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,644 < +2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angkat *Durbin Watson* tersebut tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (Uji-t)

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS v.16 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.008	.523		.016	.988
	NPM	-18.915	4.591	-.624	-4.120	.000
	TATO	.045	.732	.009	.062	.951

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS v.16

a) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara individual (parsial) serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan laba. Dari hasil pengolahan data SPSS v.16, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -4,120$$

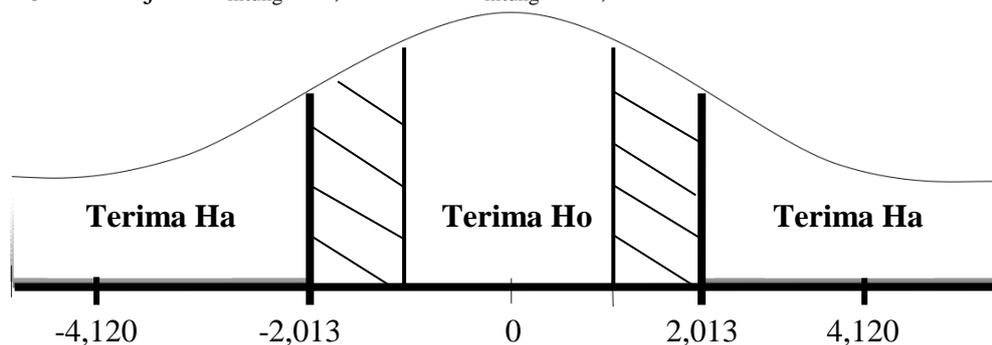
$$t_{tabel} = 2,013$$

$$n - k = 48 - 2 = 46 \text{ adalah } 2,013$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-2,013 \leq t_{hitung} \leq 2,013$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 46$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,013$ atau $-t_{hitung} < -2,013$



Gambar IV. 3 Kriteria Pengujian Hipotesis t

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS v.16

Berdasarkan gambar diatas, secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,120 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,013 ($4,120 > 2,013$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($\text{sig } 0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Dengan arah hubungan yang negatif, artinya penurunan *Net Profit Margin* diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba.

b) Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan laba. Dari hasil pengolahan data SPSS v.16, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

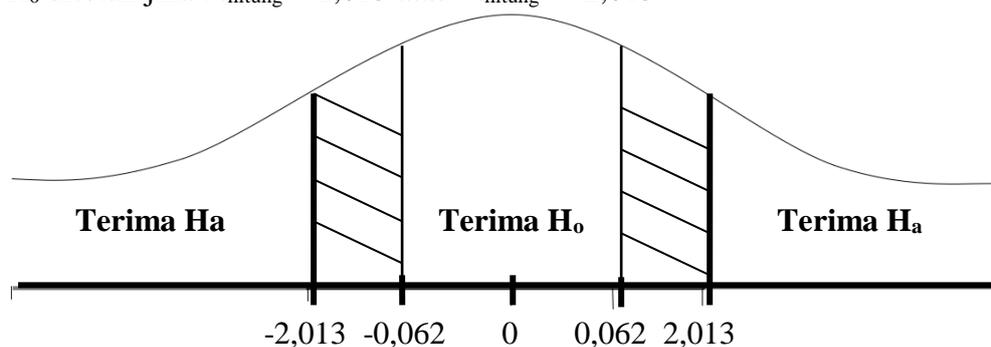
$$t_{hitung} = 0,062$$

$$t_{tabel} = 2,013$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-2,013 \leq t_{hitung} \leq 2,013$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 46$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,013$ atau $-t_{hitung} < -2,013$



Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis t

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS v.16

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 0,062 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,013. Demikian hasilnya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,062 \leq 2,013$) dan nilai signifikan sebesar 0,951 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

2) Uji secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F.

Bentuk Pengujian

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{table}$, tolak H_0 sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{table}$, terima H_0 sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini merupakan data hasil pengujian secara simultan (Uji F) yang diperoleh dari SPSS v.16.

Tabel IV.9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.830	2	23.415	13.879	.000 ^a
	Residual	75.919	45	1.687		
	Total	122.749	47			

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: Ln_PL

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v.16

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dilakukan Uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$.

Nilai F_{tabel} untuk $n = 48$ adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = 13,879$$

$$F_{\text{tabel}} = n-k-1$$

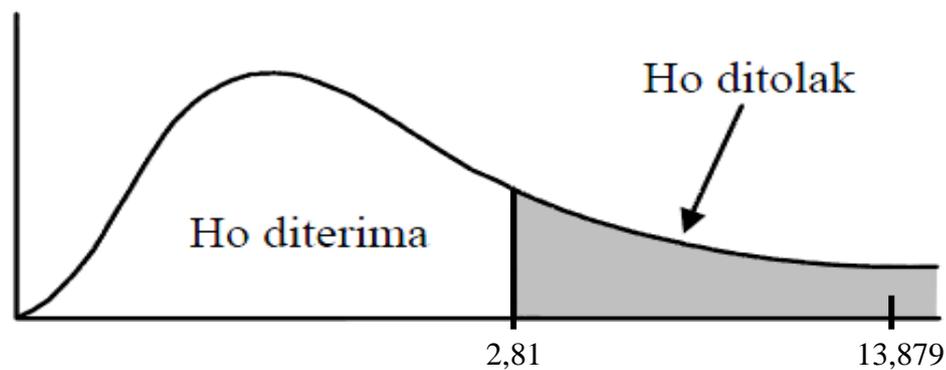
$$= 48-2-1 = 45 \text{ adalah } 2,81$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Tolak H_0 apabila $14,995 > 2,81$

Terima H_0 apabila $14,995 < 2,81$

Kriteria pengujian Hipotesis:



Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan *Anova (Analysis Of Variance)* diatas, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,879 > 2,81$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

3. Koefisien Determinasi

Menurut Zulfikar & Budiantara (2014, hal. 183) Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel IV.10
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.354	1.2988808

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v.16

Berdasarkan tabel diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,382, untuk melihat seberapa besar varians pertumbuhan laba dipengaruhi oleh varians *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,382 \times 100\%$$

$$D = 38\%$$

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas, maka kemampuan *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* dalam menjelaskan Pertumbuhan laba sebesar 38%, sedangkan sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penelitian ini berdasarkan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan laba

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,120 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,013 ($4,120 > 2,013$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($sig\ 0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Dengan arah hubungan yang negatif artinya peningkatan *Net Profit Margin* ternyata tidak menyebabkan peningkatan pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena efisiensi biaya yang dihasilkan perusahaan dalam proses produksinya meningkat sehingga laba yang dihasilkan dari penjualan sedikit yang menyebabkan pertumbuhan laba yang menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chasanah & Adhi (2017) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Bionda & Mahdar (2017) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Estininghadi

(2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil diatas nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 0,062 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,013. Demikian hasilnya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,062 \leq 2,013$) dan nilai signifikan sebesar 0,951 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Dengan arah hubungan yang positif berarti peningkatan *Total Asset Turnover* juga diikuti peningkatan pertumbuhan laba. Tetapi karena tidak berpengaruh nya *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba Hal ini terjadi karena perusahaan menggunakan assetnya tidak untuk proses penjualan melainkan untuk menambah hutang perusahaan yang dapat dilihat dari data hutang perusahaan yang terus meningkat. Peningkatan total asset diikuti dengan peningkatan total hutang lancar dan tidak lancar. Ternyata aset perusahaan didominasi oleh aset lancar. Didalam aset lancar diantara kas dan piutang ternyata piutang mendominasi dari pada kas. Piutang yang tinggi akan baik bagi laba jika perusahaan mampu memaksimalkan penagihan piutang akan dapat meningkatkan laba. Begitu juga sebaliknya jika penagihan piutang tidak maksimal maka akan berpengaruh buruk bagi laba perusahaan.

Total asset yang tinggi juga tidak menjamin peningkatan pada penjualannya dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam melakukan penjualan

sehingga berpengaruh buruk bagi laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* yang menurun dapat berpengaruh buruk bagi Pertumbuhan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gautama & Hapsari (2016) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

Sementara hasil penelitian dari Gunawan & Wahyuni (2013) ada pengaruh signifikan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2006-2011. Dan tidak sejalan dengan penelitian Andriyani (2015) yang menyatakan bahwa variabel total asset turnover secara parsial tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 dengan melakukan pengujian SPSS berdasarkan *Anova (Analysis Of Variance)*, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,879 > 2,81$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Menurut penelitian Gautama & Hapsari (2016) pengujian secara bersama-sama atau simultan variabel *net profit margin* dan *Total Assets Turnover*

mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Hal ini sama dengan penelitian Sari & Wuryanti (2017) yang menyimpulkan bahwa pengaruh *Working Capital to Total Asset (WCTA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 21%. Sisanya 79% dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini. Dan sejalan juga dengan penelitian Chasanah & Adhi (2017) yang menyatakan bahwa dalam analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh dengan variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 4,216 dengan profitabilitas 0,010.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan dari penelitian mengenai *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 dengan sampel 8 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.
2. *Total Asset Turn Over (TATO)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
3. *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Buras Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

B. Saran

Adapun saran sari saya yang ingin disampaikan setelah melakukan penelitian yang sederhana ini pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai (BEI) periode 2012-2017 adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan penjualan, penjualan yang meningkat otomatis laba yang didapatkan perusahaan semakin besar. Jika laba meningkat akan mampu menarik investor dan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan kedepannya.
2. Perusahaan harus lebih memperhatikan dalam pengelolaan asset nya, aset yang meningkat akan mempermudah perusahaan dalam pengelolaan aset, jika perusahaan dapat memaksimalkan pengelolaan assetnya maka dapat meningkatkan penjualannya. Penjualan yang meningkat akan meningkatkan laba bersih nya. Dengan meningkatnya laba bersih perusahaan dapat mencapai tujuannya.
3. Perusahaan harus meningkatkan laba bersih setiap tahunnya. Sehingga dengan meningkatkan laba bersih setiap tahunnya akan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yang baik akan dapat berpengaruh baik bagi kesehatan keuangan perusahaan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Aplikasi Manajemen* , 10 (3). 669-681.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Semarang* , 13 (3), 344-358.
- Bionda, A.R & Mahdar, N.M. (2017) . Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Kalbisocio* , 4 (1). 10-16.
- Brigham, & Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, A.N & Adhi, D.K (2017). Pengaruh Total assets Turnover, Return On Asset, Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Stie Semarang* , 9 (3). 14-33.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Senmakombis* , 2 (1). 82-91.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gautama, F. A., & Hapsari, D. W. (2016). Pengaruh Net Profi Margin, Total Assets Turnover dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *E-Proceeding Of Management* , 3 (1). 387-393.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis* , 13 (1) 63-84.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI. *Emba* , 1 (3). 711-721.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Ikhsan, A., Safrida, L., Dewi, P. K., Kusmilawati, Abdullah, I., & Dalimunthe, H. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hasan, I. (2010). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsupress.
- Jumingan, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11 (1). 121-133.
- Sanusi, A. (2014). *Metodeologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, L. & Wuryanti, L. (2017). Pengaruh Working Capital To Total Asset, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014. *Jurnal Riset Akutansi dan Manajemen*, 6 (1). 56-66.
- Sjahrijal, D. M. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Umar, H. (2008). *Desain Penelitian Msdm dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulfikar. dan Budiantara. (2014). *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: Deepublish